

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Juli 2025

INAYAH AMALIA RAHIM

14120210132

“Faktor Risiko Kejadian Demam Typhoid pada Pasien di Puskesmas Minasaupa Kota Makassar Tahun 2024”

(xiv + 132 halaman + 18 tabel + 10 Lampiran)

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa tahun 2017 sebanyak 1.049 orang anak yang mengidap penyakit Demam *Typhoid*, selain itu adapun data Demam *Typhoid* yang diperoleh dari dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yaitu pasien anak yang menderita Demam *Typhoid* sebanyak 1.172. Kejadian penyakit Demam *Typhoid* meningkat dalam 5 tahun terakhir. Situasi penyakit Demam *Typhoid* di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 yaitu penyakit Demam *Typhoid* tercatat sebanyak 23,271 orang. Tingginya kasus Demam *Typhoid* di daerah tertentu dapat menunjukkan bahwa daerah tersebut masih memiliki Sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* yang masih buruk. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor risiko kejadian Demam *Typhoid* pada pasien di Puskesmas Minasaupa Kota Makassar Tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan menggunakan case control study. Populasi penelitian yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, jumlah sampel yaitu 134 responden. Metode analisis data menggunakan nilai odds ratio (OR) dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *personal hygiene* (OR = 2,709; CI = 1,085–6,764) dan status sosial ekonomi (OR = 1,726; CI = 0,832–3,583) merupakan faktor risiko terhadap kejadian Demam *Typhoid*. Sementara itu, pengetahuan (OR = 0,725; CI = 0,237–2,217) merupakan faktor protektif terhadap kejadian Demam *Typhoid* dan sanitasi lingkungan (OR = 1,000; CI = 0,137–7,315) bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian Demam *Typhoid*.

Personal hygiene yang kurang serta status sosial ekonomi yang rendah berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian Demam *Typhoid* di

wilayah kerja Puskesmas Minasaupa. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pengetahuan tentang penularan Demam *Typhoid* ke dalam perilaku preventif sehari-hari. Serta memperhatikan kebersihan diri, khususnya praktik *personal hygiene* seperti mencuci tangan sesuai dengan 6 langkah WHO, menghindari kebiasaan jajan sembarangan dan memastikan makanan disimpan dan disajikan secara higienis untuk mencegah risiko penularan Demam *Typhoid*.

Daftar Pustaka :36 (2020-2024)

Kata Kunci :Demam *Typhoid*, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, status sosial ekonomi